

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan pada kehidupan manusia. Sejalan dengan perubahan itu untuk menghindari dari ketertinggalan dari bangsa lain, maka upaya tepat yang harus dilakukan oleh bangsa Indonesia adalah melalui pembangunan sektor fisik dan mental.

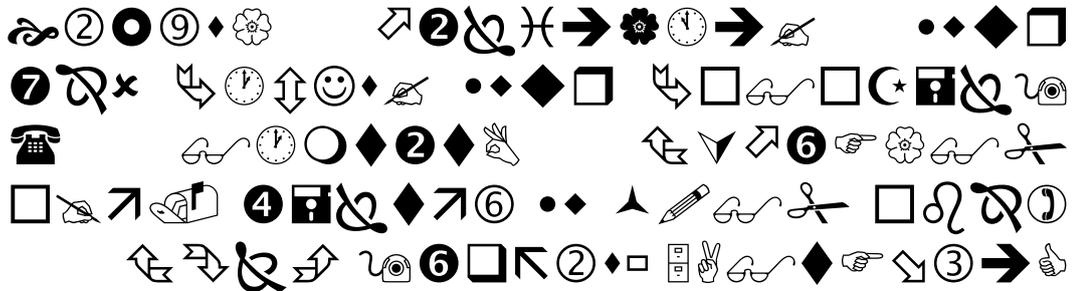
Bangsa Indonesia akan besar dan kuat apabila manusianya memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi, hal ini harus dilakukan sedini mungkin dan berlangsung secara terus menerus.

Sebagai makhluk yang memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang disinilah salah satu keistimewaan kita sehingga dengan akal tersebut kita dituntut untuk berpikir dan berbuat dengan menggunakan akal.

Untuk mengembangkan akal, maka pendidikan merupakan cara yang paling tepat untuk guna mencapai keseimbangan antara ilmu pengetahuan dan akhlak.

Akhlak merupakan pondasi yang utama dalam pembentukan pribadi manusia yang seutuhnya. Pendidikan yang mengarah pada terbentuknya pribadi yang berakhlak, merupakan hal pertama yang harus dilakukan.

Begitu pentingnya akhlak, Allah SWT berfirman dalam surah Luqman ayat 18:



. Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. (QS.Luqman,31:18).

Pembinaan akhlak di sekolah harus dilakukan secara teratur dan terarah agar siswa dapat mengembangkan dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mencapai tujuan itu tentu tidak terlepas dari beberapa faktor penunjang yang tersedia dan terlaksana dengan baik, seperti tenaga pengajar yang baik serta faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap proses dari pembinaan akhlak secara keseluruhan.

Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan dalam undang-undang RI No.20 tahun 2003, dinyatakan fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.

Jadi tujuan pendidikan adalah mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Untuk lebih memperdalam dan memperluas wawasan dan cakrawala, tentu diperlukan pemahaman ajaran agama yang konkrit terhadap sumber agama tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan kegiatan positif seperti kegiatan keagamaan tambahan selain pelajaran agama yang diajarkan di sekolah. Karena dengan kegiatan positif yang dilakukan oleh siswa dapat mengalihkan perhatian siswa dari pengaruh kegiatan yang melanggar norma.

Berdasarkan hasil observasi sementara, penulis ketahui bahwa peranan guru umum dalam pembinaan akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batang Alai Utara Hulu Sungai Tengah masih belum optimal. Hal ini membuat penulis tertarik untuk mengetahui secara mendalam bagaimana usaha guru selama ini dalam pembinaan akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batang Alai Utara Kecamatan Limpasu dan mengangkatnya kedalam bentuk skripsi yang berjudul: "PERANAN GURU UMUM DALAM PEMBINAAN AKHLAK PADA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BATANG ALAI UTARA HULU SUNGAI TENGAH".

B. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahan pemahaman pada judul tersebut di atas, maka penulis akan menjalankan beberapa istilah judul tersebut di atas:

1. Peranan

Peranan yang dimaksud dalam judul tersebut di atas, adalah bagian tugas utama guru pelajaran umum dalam hal pemberian motivasi dan kebiasaan.

2. Guru Umum

Guru Umum adalah guru yang mengajarkan mata pelajaran umum di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batang Alai Utara Hulu Sungai Tengah.

3. Pembinaan

Yang penulis maksud dengan pembinaan yaitu usaha-usaha yang dilakukan guru umum dalam membina akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batang Alai Utara Hulu Sungai Tengah.

4. Akhlak

Yang penulis maksud dengan akhlak dalam penelitian ini yaitu budi pekerti siswa yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.

Jadi yang penulis maksudkan dengan judul secara keseluruhan adalah tentang peranan guru yang mengajar mata pelajaran umum dalam pembinaan akhlak yaitu meliputi tentang pemberian motivasi dan membiasakan siswa mengucapkan salam, berdo'a sebelum dan sesudah belajar, disiplin dan mentaati peraturan sekolah pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batang Alai Utara Hulu Sungai Tengah.

C. Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peranan guru umum dalam pembinaan akhlak siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batang Alai Utara Hulu Sungai Tengah?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembinaan akhlak siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batang Alai Utara Hulu Sungai Tengah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui peranan guru umum dalam pembinaan akhlak siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batang Alai Utara Hulu Sungai Tengah.
- b. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dalam usaha pembinaan akhlak siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batang Alai Utara Hulu Sungai Tengah.

E. Signifikansi Penelitian

Adapun yang menjadi signifikansi penelitian ini adalah:

- a. Sebagai bahan informasi dan sumbangan pemikiran bagi pihak sekolah untuk mengambil kebijakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batang Alai Utara Hulu Sungai Tengah.

- b. Untuk memperkaya pengetahuan penulis khususnya pada bidang pembinaan akhlak.
- c. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian yang lebih mendalam.
- d. Sebagai bahan bacaan dan memperkaya perbendaharaan perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin.

F. Anggapan Dasar dan Hipotesis

1. Anggapan Dasar

Seperti yang penulis utarakan dalam latar belakang masalah bahwa akhlak merupakan pondasi yang utama dalam pembentukan pribadi manusia yang seutuhnya karena pendidikan akhlak harus ditanamkan sedini mungkin dan dilakukan secara terus menerus secara seimbang.

Untuk membangun pribadi dengan akhlak yang baik sangat berat, karena akan berhadapan dengan berbagai macam kendala serta pengorbanan baik dari luar maupun dari dalam diri sendiri merupakan pekerjaan yang tidak ringan.

Disamping memberikan pelajaran agar siswa mencapai tujuan pendidikan yang dirumuskan peranan guru dalam pembinaan akhlak siswa juga sangat besar oleh sebab itu seorang pendidikan harus memiliki kemampuan dan pengalaman tentang pendidikan dan pembinaan akhlak siswa.

Pembinaan akhlak akan dapat terlaksana dengan baik apabila semua unsur berjalan secara seimbang dan saling menunjang satu sama

lain, berhasil tidaknya pembinaan sangat ditentukan oleh pendidik selain faktor siswa seperti kemauan untuk belajar sedangkan lingkungan yaitu suasana yang tenang, aman dan sangat mendukung dalam proses pembinaan akhlak di sekolah.

2. Hipotesis

Berdasarkan anggapan dasar di atas maka penulis dapat menarik hipotesis sebagai berikut:

- a. Peranan guru umum dalam pembinaan akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batang Alai Utara Hulu Sungai Tengah masih kurang.
- b. Masih kurangnya peranan umum dalam pembinaan akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batang Alai Utara Hulu Sungai Tengah dipengaruhi oleh beberapa faktor:

1. Faktor Guru

- a) Kedisiplinan guru dalam menjalankan tugas, mendidik dan mengajar siswa untuk menjadi warga negara yang baik, dan bermoral. Di antaranya adalah pembiasaan pengucapan salam dan berdo'a di awal dan di akhir pembelajaran.
- b) Kepribadian guru senantiasa menjadi teladan yang baik untuk siswa, yaitu tata cara yang baik tentang pengucapan salam dan berdo'a di awal dan di akhir pembelajaran.

- c) Kewibawaan guru yaitu yang mempunyai pengaruh dalam menimbulkan pembaharuan sebagai usaha pembinaan akhlak.

2. Faktor Siswa

- a) Minat siswa

Siswa selalu mempunyai minat untuk mengucapkan salam dan berdo'a di awal dan di akhir pembelajaran.

- b) Minat untuk berbuat baik

Siswa selalu berminat untuk selalu memperhatikan salam, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.

3. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana masih kurang seperti mushalla, ruang belajar, perpustakaan, laboratorium, dan ruang UKS.

4. Faktor Lingkungan

Kurangnya perhatian dari orang tua membuat siswa menerima apa saja yang mereka dapat di masyarakat tersebut.

G. Sistematika Penulisan Data

Skripsi ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, mengemukakan latar belakang masalah , penegasan judul, perumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, anggapan dasar dan hipotesis serta sistematika penelitian.

- Bab II : Menguraikan tentang teori-teori yang melandasi penulisan skripsi Pengertian peranan , Pengertian guru, Peranan Guru secara umum, Pengertian pembinaan, Pengertian akhlaq, Rukun Islam dalam pembinaan akhlaq, Kedudukan akhlaq dalam Agama Islam, Pengaruh-pengaruh dalam pembinaan akhlaq.
- Bab III : Metodologi Penelitian yang membahas tentang subjek dan objek penelitian, Data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisa data, dan prosedur penelitian.
- Bab IV : Berisi tentang hasil penelitian yaitu tentang Gambaran Umum lokasi penelitian, Penyajian Data tentang Peranan Guru Umum dalam pembinaan Akhlaq, Analisis data.
- Bab V : Berisikan kesimpulan dan saran-saran.